



INTISARI

KUALITAS HIDUP ANAK DENGAN EPILEPSI BERDASARKAN DURASI TERAPI MENGGUNAKAN PEDSQL™ DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Yovita Diandra Wijaya¹, Indra Sari Kusuma Harahap²,
Braghmandita Widya Indraswari³, Dian Kesumapramudya Nurputra³

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

²Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

³Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Latar Belakang: Epilepsi merupakan penyakit kronis tidak menular yang dideskripsikan sebagai kerusakan mekanisme untuk mengontrol aktivitas saraf berlebih dan kontraksi otot rangka yang tidak disengaja sehingga menyebabkan kejang berkepanjangan. Epilepsi dapat dikontrol dengan perawatan dan penggunaan obat anti-kejang yang ditujukan untuk mengontrol kejang, meminimalisir efek samping, dan mengoptimalkan kualitas hidup terkait kesehatan. Epilepsi dapat mempengaruhi fungsi fisik, emosi, sosial, dan tingkat pendidikan. Penelitian ini ditujukan untuk mengukur dampak penyakit dan pengobatan epilepsi terhadap kualitas hidup melalui modul epilepsi PedsQL™ 4.0 Generic Core Scales (Indonesian version).

Tujuan: Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara durasi terapi epilepsi dengan kualitas hidup anak penyandang epilepsi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan jenis studi cross sectional. Variabel yang dinilai melalui penelitian ini adalah durasi pengobatan epilepsi (awal, satu tahun, dan dua tahun), diagnosis epilepsi, usia diagnosis, durasi menderita epilepsi, komplikasi lain di luar epilepsi, status epilepsi, serta hubungannya dengan kualitas hidup anak dengan epilepsi baik perubahan fisik, emosional, sosial, dan sekolah. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk kontinu (numerik).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara peningkatan durasi terapi epilepsi dengan penurunan fungsi sosial anak dengan epilepsi di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Kata kunci: epilepsi, anak, PedsQL, kualitas hidup, durasi terapi



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KUALITAS HIDUP ANAK DENGAN EPILEPSI BERDASARKAN DURASI TERAPI MENGGUNAKAN
PEDSQL DI RSUP DR.

SARDJITO YOGYAKARTA

YOVITA DIANDRA WIJAYA, dr. Dian Kesumapramudya Nurputra, M.Sc, Ph.D, Sp.A; dr. Braghmandita Widya Indraswari

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

QUALITY OF LIFE OF CHILDREN WITH EPILEPSY BASED ON DURATION OF THERAPY USING PEDSQL™ IN SARDJITO HOSPITAL YOGYAKARTA

Yovita Diandra Wijaya¹, Indra Sari Kusuma Harahap²,
Braghmandita Widya Indraswari³, Dian Kesumapramudya Nurputra³

¹Medical Study Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University,
Yogyakarta, Indonesia

²Department of Neurology, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing,
Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

³Department of Child Health Sciences, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing,
Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

Background: Epilepsy is a chronic, non-communicable disease that is described as damage to mechanisms to control excessive nervous activity and involuntary skeletal muscle contractions, causing prolonged seizures. Epilepsy can be controlled with treatment and the use of anti-seizure medications aimed at controlling seizures, minimizing side effects, and optimizing health-related quality of life. Epilepsy may affect physical, emotional, social function and educational levels. This research aims to measure the impact of epilepsy disease and treatment on quality of life through the PedsQL™ 4.0 Generic Core Scales (Indonesian version).

Objective: This study aimed to determine the relationship between the duration of epilepsy therapy and the quality of life of children with epilepsy.

Method: This research uses an analytical observational research design with a cross sectional study type. The variables assessed in this study are the duration of epilepsy treatment (initial, one year, and two years), epilepsy diagnosis, age at diagnosis, duration of epilepsy, other complications outside of epilepsy, epilepsy status, as well as explaining the quality of life of children with epilepsy, including changes in physical, emotional, social, and school. The data obtained will be presented in continuous (numerical) form.

Conclusion: There is a significant relationship between increasing the duration of epilepsy therapy and decreasing the social function of children with epilepsy at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Key words: epilepsy, children, PedsQL, quality of life, duration of therapy.